

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harkat	Nama	Transliterasi	Keterangan
-----	Fathah	A	

كـ	Kasrah	I	
اـ	Dhammah	U	

Contoh:

كَتَبَ = kataba

ذُكِرَ = dzukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
اِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
يِ	Kasrah dan Ya	Y	Yang
وُ	Fathah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

اِسْلَامِي = islamy

هَوْلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
------------------	------	---------------	------------

ا ا	Fathah dan Alif atau Ya (Alif Maqshurah)	±	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	3	i dan garis di atas
و	Dhammah dan Waw	-	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = q±la
رَمَى = ram±
قِيلَ = q³la
يَقُولُ = yaq-lu

D. Ta Marbutah

Ta marbutah ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

طَلْحَةَ = Thalḥah
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Raudhah al-athf±l

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbana
الْبِرُّ = al-birru
نُعْمَ = nu`ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = al-syamsu (baca: asy-syamsu)
القَلَمُ = al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

يَا خُذْونَ = ya'khudz-na (hamzah di tengah dengan apostrof)
النَّوْءُ = al-na'u (hamzah di akhir dengan apostrof)
إِنَّ = inna (hamzah di awal tanpa apostrof)
أُمِرْتُ = umirtu (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَكَلْ = akala (hamzah di awal tanpa apostrof)

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi`il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis **saling terpisah**. Hanya kata-kata/istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan/ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan.

Contoh:

في القرآن الكريم = fi al-Qur`ān al-karīm (saling terpisah)
هُمُ الْمُفْلِحُونَ = humulmuflihūn (dirangkaikan karena ada tambahan harakat dan pembuangan huruf)
بِسْمِ اللَّهِ = basmallah (dirangkaikan karena suatu istilah)

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital digunakan. Penggunaan huruf kapital sebagaimana yang berlaku dalam EYD, misalnya, di awal kalimat dan di awal nama orang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ = Allāhu al-shamad
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ = Nashrun minallāhi

TERJEMAH KAIDAH USHUL FIQIH, TERJEMAH ISTILAH, TERJEMAH
HADIST, DAN TERJEMAH AYAT AL-QUR'AN

No	Teks	Bab	Hal
1	<i>" yakni sesuatu yang harus ada untuk menyempurnakan yang wajib, maka ia wajib diadakan:.</i>	1	1
2	<i>Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya QS. Al-Maaidah/5: 1</i>	1	3
3	<i>"Pernyataan dari pihak/ seseorang (subyek hukum) untuk berbuat/tidak berbuat sesuatu; serta perbuatan tersebut dilakukan di masa yang akan datang (istiqbâl)"</i>	1	4
4	<i>Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.</i>	1	9
5	<i>"Bukan demikian, sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa". (QS. Ali Imran/3: 76)</i>	11	26
6	<i>"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (QS. Al-Maidah/5: 1)</i>	11	27
8	<i>"Pernyataan dari pihak/ seseorang (subyek hukum) untuk berbuat/tidak berbuat sesuatu; serta perbuatan tersebut dilakukan di masa yang akan datang (istiqbâl)"</i>	11	44
9	<i>1) Telah bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. 2) Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah</i>	11	45

	<i>kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? QS. Ash-Shaf (61)/2-3</i>		
10	<i>Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta, dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan Dia adalah seorang Rasul dan Nabi. QS. at-Taubah (9)/77</i>	11	46
11	<i>“Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ((ciri orang munafik ada tiga: apabila berbicara berbohong, apabila dipercaya berkhianat, dan apabila berjanji mengingkari” (HR. Bukhari Muslim).</i>	11	49
12	<i>“Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib dan Ibnu Mas`ud, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda: janji adalah hutang”</i>	11	49
13	<i>“Tidak boleh membahayakan (diri sendiri) dan membahayakan (orang lain)” (HR. Ibnu Majjah, Daruquthni, dan yang lainnya dari Abu Sa`id al-Khudri).</i>	11	51
14	<i>“...orang-orang islam terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram” (HR. Turmudzi dari `Amr bin `Auf).</i>	11	51
15	<i>“Pernyataan dari pihak/ seseorang (subyek hukum) untuk berbuat/tidak berbuat sesuatu; serta perbuatan tersebut dilakukan di masa yang akan datang (istiqbâl)”</i>	111	81
16	<i>“(yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian” Ar-Ra`d/13:20</i>	111	82

17	1) Telah bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. 2) Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? QS. Ash-Shaf (61)/2-3	111	83
18	Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta QS. at-Taubah (9)/77	111	88
19	dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan Dia adalah seorang Rasul dan Nabi. QS. Maryam (19)/54	111	88
20	“Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ((ciri orang munafik ada tiga: apabila berbicara berbohong, apabila dipercaya berkhianat, dan apabila berjanji mengingkari)” (HR. Bukhari Muslim).	111	88
21	“Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib dan Ibnu Mas’ud, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda: janji adalah hutang”	111	88
22	“Tidak boleh membahayakan (diri sendiri) dan membahayakan (orang lain)” (HR. Ibnu Majjah, Daruquthni, dan yang lainnya dari Abu Sa’id al-Khudri).	111	90
23	“...orang-orang Islam terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”	111	92
24	“Pernyataan dari pihak/ seseorang (subyek hukum) untuk berbuat/tidak berbuat sesuatu; serta perbuatan tersebut dilakukan di masa yang akan datang (istiqbâl)”.	1V	140
25	2. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? 3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. surah Ash-Shaff/61: 2-3,	1V	141

26	<i>Sesungguhnya telah pasti Berlaku Perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, kerana mereka tidak beriman. Al-quran surah Yasiin/36:7</i>	1V	141

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Haisah
2. Tempat dan tanggal lahir : Kotabaru, 12 Juni 1985
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Nikah
6. Alamat : Jl.Melayu Darat Gang. 04, Kec.
Banjarmasin Tengah RT:13/RW:02
7. Pendidikan
 - a. TK : TK `Aisyiyah Majene
 - b. SD : MIS. Raudhatul Jannah Kotabaru
 - c. SMP : SMPN 6 Kotabaru
 - d. SMA : MAN 1 Kotabaru
 - e. Kuliah S1 : IAIN Antasari Banjarmasin
 - f. Kuliah S2 : UIN Antasari Banjarmasin
8. Nama Suami : Jumran, SE.I., MM
9. Nama Anak
 - a. Anak Pertama : Ghina Riyyani
 - b. Anak Kedua : Muhammad Ahsanul Ahlak
10. Orang Tua
 - Ayah
 - Nama : Muhammad Nur (Alm)
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat : Jl. Mufakat Mandin, Desa Senyap,
Kec. Pulau Laut Utars, Kab.
Kotabaru RT:10
 - Ibu
 - Nama : Sholehah (Alm)
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl Mufakat Mandin, Desa Semayap,
Kec. Pulau Laut Utara, Kotabaru
- Saudara (jumlah saudara) : Anak Terakhir dari 4 Bersaudara
 - Nama Sudara
 - a. Kakak Pertama : Subaidah
 - b. Kakak Kedua : Saenah
 - c. Kakak Ketiga : Muliana

Banjarmasin, Desember 2019
Penulis,

Haisah, S.E.I